

## Implementasi Csr Pt. Chandra Asri Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sandi Di Kota Cilegon ( Kelurahan Tegal Bunder, Kecamatan Purwakarta)

Revi Afriza Putri

Ilmu Pemerintahan, FISIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email : [reviafrizaputri2@gmail.com](mailto:reviafrizaputri2@gmail.com)

Alamat : Jalan Raya Palka KM. 3 Sindangsari Kec.Pabuaran Kab. Serang Prov. Banten  
Phone 0254-280330 Faximile0254- 281254

**Abstrack.** *Increasing the volume of waste is still a crucial issue in various regions, considering that the dense activity of people outside the home makes it difficult to manage waste. Factors that often occur are people's habits and mindset regarding the existence of waste, namely that the product cannot be reused. For this reason, there is a need for waste activities or programs through Corporate Social Responsibility (CSR) within the community such as a waste bank (Bank Sandi) which is the formation of cooperation with stakeholders which aims to manage organic and inorganic waste, provide income to the community, form independence and community empowerment in processing waste. This research aims to find out the stages in implementing CSR, find out the supporting and inhibiting factors in implementing CSR and find out the obstacles in implementing CSR for the residents of Tegal Bunder Village. The method used is qualitative with a case study approach. The research results explain that the stages of CSR implementation are planning, implementation, evaluation and reporting. The supporting factors are company commitment and the inhibiting factors are technical issues, infrastructure for collection and sorting, changing behavior, and no continuous implementation (regulations already exist). And the obstacles in implementing CSR that occur in Tegal Bunder Subdistrict are time segregation, selling to collectors, no involvement of residents, and place. The Corporate Social Responsibility (CSR) program through Bank Sandi has been running well in accordance with the laws and regulations regarding the Company in the form of a commitment carried out by the company on an ongoing basis with the involvement of industry, universities, government and the community.*

**Keywords:** *Implementation, Waste Management, Corporate Social Responsibility.*

**Abstrak.** Peningkatan volume sampah masih menjadi isu krusial diberbagai wilayah, mengingat bahwa padatnya kegiatan masyarakat yang berada diluar rumah yang menjadikan sampah sulit untuk teratasi. Faktor yang sering terjadi adalah kebiasaan dan pola pikir masyarakat terhadap keberadaan sampah bahwa produk tersebut sudah tidak dapat dimanfaatkan kembali. Untuk itu, diperlukannya kegiatan atau program sampah melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilingkungan masyarakat seperti bank sampah (Bank Sandi) yang merupakan pembentukan kerja sama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bertujuan untuk mengelola sampah organik dan anorganik, memberikan pendapatan pada masyarakat, membentuk kemandirian dan pemberdayaan masyarakat dalam mengolah sampah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tahapan - tahapan dalam implementasi CSR, mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi CSR dan mengetahui kendala dalam implementasi CSR kepada warga Kelurahan Tegal Bunder. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menjelaskan bahwa tahapan implementasi CSR berupa perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Untuk faktor pendukung adalah komitmen perusahaan dan faktor penghambat adalah technical issue, infrastruktur dalam pengumpulan dan pemilahan, perubahan perilaku, dan tidak ada penerapan secara berkelanjutan (regulasi sudah ada). Serta kendala dalam implementasi CSR yang terjadi di Kelurahan Tegal Bunder adalah pemilahan waktu, menjual pada pengepul, tidak ada keterlibatan warga, dan tempat. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Bank Sandi telah berjalan dengan baik sesuai peraturan perundang-undangan tentang Perseroan berupa komitmen yang dijalankan oleh perusahaan secara berkelanjutan dengan keterlibatan antara industri, perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat.

**Kata kunci:** Implementasi, Pengelolaan Sampah, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

## **LATAR BELAKANG**

Masalah sampah masih menjadi isu lingkungan yang sulit untuk diatasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya tingkat kesadaran untuk tidak membuang sampah dan *mindset* masyarakat mengenai keberadaan sampah bahwa produk atau barang tersebut sudah tidak dapat dipakai atau dimanfaatkan kembali. Sehingga pengelolaan sampah masih diterapkan secara *open dumping* yaitu pembuangan sampah yang dibiarkan terus-menerus akan menimbulkan bau tidak sedap terutama untuk sampah yang berjenis organik/basah yang akan cepat membusuk. Untuk itu diperlukan nya keterlibatan masyarakat agar dapat berpartisipasi dan mau memperhatikan lingkungan sekitar dengan menjaga dan mengolah sampah dengan baik dan benar. Sehingga dibutuhkan pengelolaan sampah secara berkelanjutan seperti menjaga kondisi ekologi, kapabilitas sumber daya dan pengelolaan yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dari hulu ke hilir yang baik akan lingkungan serta memperbaiki perilaku masyarakat. Selain masyarakat, pencemaran lingkungan juga perlu diperhatikan oleh pihak-pihak yang bersangkutan terkait lingkungan seperti pemerintah dan dinas lingkungan setempat dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

Dengan melibatkan pihak tertentu akan mempermudah masyarakat dalam kegiatan pengelolaan sampah seperti hal nya yang dilakukan oleh *stakeholder* yang ikut serta dalam suatu program yang dijalankan oleh perusahaan industri PT. Chandra Asri Petrochemical Kota Cilegon yang melaksanakan program-program nya dan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat atau dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan dengan mengutamakan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaan CSR sudah diatur dalam Pasal 74 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan yang menjelaskan bahwa "Perseroan yang melaksanakan kegiatan usahanya di bidang dan/ atau berhubungan dengan segala sumber daya alam wajib untuk menjalankan tanggung jawan sosial dan lingkungan".

Dalam program tersebut sudah direalisasikan dengan keterlibatan beberapa pihak seperti perguruan tinggi dan masyarakat yang menjadi aspek utama dalam pelaksanaan tersebut. Seperti kegiatan Bank Sandi yaitu bank sampah berbasis aplikasi yang dapat digunakan oleh masyarakat salah satunya di Kota Cilegon yang diprioritaskan oleh Chandra Asri untuk dapat mengelola sampah secara mandiri. Pengelolaan sampah yang dilakukan tidak hanya berfokus pada sampah kering atau anorganik saja tetapi juga mengambil sampah organik untuk dimanfaatkan kembali menjadi solar, bensin, pakan ternak untuk budidaya maggot maupun

budidaya belatung bagi nutrisi yang dibutuhkan hewan, dijadikan pupuk yang akan diolah untuk menyuburkan tanaman seperti cabe, kunyit, laos, dan lainnya. Untuk sampah kering seperti sisa bekas makanan/minuman (sedotan, bungkus permen, dan benda plastik kecil lainnya) untuk campuran paving block sebagai penutup permukaan tanah dan dipisah menjadi komposit sebagai bahan campuran beton, yang membuat sampah organik mampu dimanfaatkan kembali menjadi wadah yang bermanfaat bagi perkembangan hewan maupun tumbuhan.

Dari beberapa pengolahan sampah tersebut diharapkan dapat membuat masyarakat menjaga dan mempertahankan kegiatan tersebut secara berkelanjutan agar dapat meminimalisir volume sampah yang semakin lama akan bertambah dan meningkat akibat aktivitas masyarakat yang dilakukan setiap hari yang sebagian besar berkaitan dengan sampah. Seperti di Kelurahan Tegal Bunder sudah menjadi salah satu target yang telah diimplementasikan oleh Chandra Asri dan kontribusi dari perguruan tinggi yang memberikan suatu inovasi berdasarkan pengetahuan dan pengembangan yang berbasis akademik, mengalami suatu transisi dari lembaga pendidikan menjadi lembaga yang ikut serta dalam pembangunan ekonomi daerah. Kegiatan ini tidak hanya mengutamakan pendapatan ekonomi namun juga memberikan edukasi, pengetahuan, dan kemandirian pada masyarakat dan memberikan lapangan pekerjaan bagi warga yang sudah tidak memiliki pendapatan atau yang sudah pensiun. Untuk itu, peneliti ingin mengkaji dan meneliti terkait dengan "Implementasi CSR PT. Chandra Asri Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Melalui Bank Sandi di Kota Cilegon (Kelurahan Tegal Bunder Kecamatan Purwakarta).

## **KAJIAN TEORITIS**

Menurut Ripley dan Franklin dalam (Winarno 2014 :148), pengertian implementasi mencakup kegiatan-kegiatan yang berlangsung setelah penerapan peraturan yang sudah diberlakukan yaitu berupa kebijakan, program, manfaat. Pemahaman ini berarti bahwa peraturan yang ada akan dijadikan landasan pelaksanaannya. Peraturan tersebut berisi dua pihak yang saling terkait dalam proses implementasi seperti Pemerintah yang berperan sebagai perumus kebijakan dan sektor publik/swasta yang berperan sebagai pendukung dan pelaksana program yang dilaksanakan.

*Corporate Social Responsibility* menurut Bowem dalam Mardikanto (2014:86) mengungkapkan bahwa " CSR adalah proses menetapkan kebijakan, mengambil keputusan, atau mengikuti aturan yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan nilai-nilai masyarakat. CSR dalam pembentukan perusahaan dilakukan untuk memenuhi aturan, regulasi dan hukum

sebagai penanaman modal, menciptakan image yang baik dan positif, serta izin sosial untuk beroperasi ”. Eksistensi CSR menunjukkan kepada konsumen bahwa perusahaan akan memberikan pelayanan sosial terhadap masyarakat untuk meminimalisir masalah lingkungan yang masih menjadi tanggung jawab perusahaan, memberikan kontribusi pembangunan berkelanjutan yang bertanggung jawab dengan memberikan keuntungan berupa *social, economy and environment* bagi masyarakat serta *stakeholder*.

Keberhasilan implementasi berlandaskan pada loyalitas pelaksana dan hasil yang didapatkan setelah melalui langkah-langkah implementasi yang dilaksanakan, oleh karena itu, upaya untuk memahami realitas kebijakan perlu memperhatikan secara detail dengan mengikuti setiap proses implementasi. Pada penelitian ini menggunakan teori David C. Korten (dalam Harirah dkk, 2020) yang menunjukkan implementasi CSR melibatkan tiga elemen dalam implementasi program: program itu sendiri, pelaksanaan program, dan kelompok sasaran dari program yang dilaksanakan. Korten juga menjelaskan bahwa dalam suatu program akan dikatakan berhasil apabila pelaksanaannya konsisten yaitu :

1. Kesesuaian antara suatu program dengan kelompok pemanfaat (konsistensi antara apa yang disediakan oleh program tersebut dan apa yang dibutuhkan oleh kelompok sasaran atau pemanfaat).
2. Kesesuaian antara program dengan lembaga pelaksana (kesesuaian antara pekerjaan yang dibutuhkan program dengan kemampuan dari lembaga pelaksana.
3. Kesesuaian antara kelompok pemanfaat dengan lembaga pelaksana (kesesuaian dengan kondisi yang ditetapkan lembaga untuk mendapatkan output atau hasil program dan apa yang dapat dicapai tergantung pada kelompok sasaran.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian akan dilakukan di PT. Chandra Asri Petrochemical Kota Cilegon dan Kelurahan Tegal Bunder, Kecamatan Purwakarta. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan teknik analisa data menurut teori Miles & Huberman (dalam Abdussamad , 2021: 159 -162) yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Tahapan-tahapan implementasi CSR PT. Chandra Asri yaitu berupa tahap perencanaan, tahap pelaksanaan/implementasi, tahap evaluasi, dan tahap pelaporan.
  - a. **Tahap perencanaan**
    - Mempersiapkan target dan tujuan dari pelaksanaan CSR.
    - Mengidentifikasi inovasi atau intervensi terhadap sistem yang sedang diterapkan.
    - Mengidentifikasi masalah CSR yang relevan dengan kegiatan operasional perusahaan.
    - Mengidentifikasi tingkat kesiapan pelaksanaan CSR berupa unit organisasi dan kematangan dari CSR itu sendiri.
    - Menentukan daerah operasi perusahaan yang akan diterapkan CSR didalamnya.
    - Mengidentifikasi stakeholder perusahaan dan melibatkan pihak-pihak yang relevan dalam merancang CSR serta,
    - Mempersiapkan program-program dari CSR.
  - b. **Tahap pelaksanaan**
    - Mengatur perubahan dan inovasi internal maupun eksternal.
    - Organisasi program-program CSR internal maupun eksternal.
    - Sumber daya internal perusahaan dari perusahaan (sumber daya manusia, modal, dan lainnya).
    - Menghubungkan program-program CSR dengan para stakeholder yang keterlibatannya yang akan ditentukan berdasarkan kondisi, prioritas, dan anggaran perusahaan, serta
    - Orang yang memimpin pelaksanaan program CSR.
  - c. **Tahap evaluasi**
    - Metode evaluasi dan perangkatnya.
    - Mekanisme pengembangan terus menerus.
  - d. **Tahap pelaporan**
    - Mekanisme dan sistem pelaporan internal dan eksternal.
    - Komunikasi internal dan sistem koordinasi.
    - Sistem komunikasi eksternal.
    - Laporan verifikasi.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi CSR PT. Chandra Asri.
  - a. Dalam faktor pendukung yaitu berupa komitmen perusahaan. Komitmen tersebut meliputi beberapa hal yang dilakukan oleh Chandra Asri seperti adanya tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan dalam melaksanakan suatu bisnis dengan tetap menerapkan triple bottom line yaitu People, Planet, dan Profit.
    - *People* : memilih sumber daya manusia yang terbaik, mengutamakan kejujuran, integritas, keadilan bagi seluruh pemangku kepentingan, dan memberikan kesempatan untuk belajar dan tumbuh.
    - *Planet* : menerapkan *economy circular* bertujuan untuk pembangunan yang berkelanjutan, membina masyarakat, menaati bentuk aturan, hukum, prosedur, dan peraturan yang diterapkan.
    - *Profit* : melindungi investasi pemegang saham, bertujuan untuk solusi bukan transaksi, menyediakan layanan berorientasi pelanggan, dan responsif terhadap tren pasar
  - b. Untuk faktor penghambat yaitu :
    - *Technical issue* : Jenis sampah yang berasal dari berbagai bahan dan belum ada offtakernya (para tengkulak untuk mengambil sampah yang sudah dipilah dan dikumpulkan oleh masyarakat yang berada di berbagai bank sampah) .
    - Infrastruktur dalam pengumpulan dan pemilahan. Sistem infrastruktur adalah salah satu faktor pendukung untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti fasilitas, susunan dasar, dan kelengkapan yang diperlukan untuk keberlangsungan sistem ekonomi maupun sosial masyarakat.
    - Pengubahan perilaku masyarakat untuk dapat memilah sampah yang dihasilkan, dapat di definisikan bahwa masih minim nya perubahan perilaku terhadap masyarakat untuk mau memilah sampah mereka menjadi produk yang bernilai, hal ini bukan karena kurangnya fasilitas sarana maupun bantuan dari pemerintah dan sebagainya melainkan masyarakat yang menjadi faktor pertama dalam merubah mindset tersebut agar dapat memanfaatkan sampah dengan kegiatan positif.
    - Masih tidak adanya penegakan hukum terkait dengan persampahan (regulasi nya sudah ada tetapi tidak ada aplikasi atau kegiatan keberlanjutan yang dilakukan).
3. Kendala dalam implementasi CSR di Kelurahan Tegal Bunder yaitu pemilihan waktu, menjual kepada pengepul, keterlibatan warga, dan tempat.
  - **Pemilihan waktu**  
Masalah yang seringkali terjadi pada saat sosialisasi adalah waktu yang kurang tepat,

sama halnya seperti yang terjadi di Kelurahan Tegal Bunder karena perbedaan waktu dalam mengumpulkan warga yang mana sebagian warga tidak semuanya ikut terlibat pada awal sosialisasi berjalan, hanya terdapat 10 orang saja pada saat berlangsungnya sosialisasi. Dalam artian, sosialisasi terjadi ialah sulit untuk mengajak warga di waktu yang bersamaan untuk dapat melakukan musyawarah terkait dengan pengumpulan, pengolahan, dan pemilahan sampah. Sehingga sosialisasi yang tidak berjalan dengan efektif dikarenakan tidak adanya kesadaran warga untuk memanfaatkan dengan baik yang menjadikan hal ini salah satu faktor masalah dalam penerapan sosialisasi di Kelurahan Tegal Bunder serta pola pikir warga yang masih minim untuk mengumpulkan sampah di para pengepul.

- **Menjual kepada pengepul**

Warga setempat lebih memilih untuk menukarkan sampah-sampah mereka kepada penjual barang bekas atau pengepul yang bisa dijual dan mendapatkan uang secara langsung dengan harga yang ditawarkan lebih tinggi.

- **Keterlibatan warga**

Tidak semua warga aktif dalam mengelola sampah, ada yang aktif namun juga ada yang pasif. Tergantung bagaimana keinginan atau kesediaan warga untuk mengumpulkan sampah-sampah yang ada di sekitar rumah. Untuk keterlibatan warga sendiri dalam mengelola sampah hanya ada sekitar 25 orang dari 300 KK, dan ini dapat dikatakan kurang atau sedikit warga yang berkontribusi dalam kegiatan pengelolaan sampah ini. Untuk pengumpulannya sendiri masing-masing warga yang sudah ikut mengumpulkan sampah dari rumah lalu dibuatkan buku tabungan. Sehingga perhitungannya jika 1 kg sampah akan dirupiahkan menjadi seribu namun hitungan sampah itu tidak tetap dan akan berubah sesuai dengan jumlah sampah yang ada.

- **Tempat**

Lapak sementara yang masih menjadikan bekas taman bacaan masyarakat sebagai tempat untuk mengumpulkan dan menimbang sampah bagi pihak Kelurahan sehingga belum ada lapak tetap dan cukup untuk dijadikan lahan.

Dalam penelitian ini melihat implementasi program Bank Sandi sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* PT. Chandra Asri dengan menggunakan teori menurut David C. Korten (dalam Harirah dkk, 2020) yang menyatakan bahwa terdapat tiga faktor keberhasilan dalam implementasi program yaitu kesesuaian program dengan pemanfaat, kesesuaian program dengan organisasi pelaksana dan kesesuaian kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana.

### 1. Kesesuaian program dengan pemanfaat

Kesesuaian program dengan kebutuhan masyarakat, dalam implementasi program Bank Sandi telah sesuai dengan program yang dilaksanakan dengan kebutuhan masyarakat yaitu melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pihak yang menjalankan suatu program, untuk itu keseimbangan antara program dengan pemanfaat (masyarakat) sudah dilaksanakan secara nyata dengan baik. Dalam proses perencanaan kegiatan yang akan dilakukan perusahaan melalui program Bank Sandi dalam beberapa kegiatannya, juga melibatkan masyarakat dan pihak yang bersangkutan dari kegiatan tersebut.

Kesesuaian program dapat dilihat dari fungsi tanggung jawab perusahaan secara berkesinambungan dengan melibatkan masyarakat, menerapkan program-program inovatif dengan menghargai sumber daya manusia sebagai aset jangka panjang dan terlibat dalam kemajuan serta pertumbuhan kesejahteraan sosial masyarakat. Dari penelitian yang dilakukan bahwa perusahaan Chandra Asri tidak dinilai dari kesuksesan penyelenggaraan maupun kuantitas yang diberikan, tetapi dapat dilihat dari evaluasi terkait dengan efektivitas dan relevansi dari program melalui penelitian lapangan dan pengukuran persepsi penerima manfaat, dengan memiliki suatu program dalam perusahaan tertentu akan memberikan suatu perubahan, pandangan dan kemandirian pada masyarakat salah satunya berupa pengurangan pada limbah sampah plastik di Kota Cilegon melalui kegiatan bank sampah atau Bank Sandi.

2. Kesesuaian program dengan organisasi pelaksana. Dalam implementasi program ini pihak PT. Chandra Asri selaku organisasi pelaksana berpegang pada tujuannya untuk menjaga kelestarian sumber daya alam yang mana ketersediaannya semakin langka dan tetap memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Organisasi pelaksana telah mengembangkan kegiatan CSR ke dalam program yaitu ekonomi (pemberdayaan ekonomi) dan sosial-lingkungan (pencegahan lingkungan). Kegiatan tersebut telah diimplementasikan pada masyarakat berupa pendampingan pengelolaan dan pemilahan sampah kering dari rumah dan dapat ditukar menjadi tabungan, program ini sudah dilakukan di beberapa wilayah Kota Cilegon salah satunya penerapan sampah di Kelurahan Tegal Bunder melalui Bank Sampah dan merupakan bagian dari pelestarian bagi lingkungan dengan memanfaatkan sampah yang akan didaur ulang sehingga pengelolaan sampah yang diterapkan dapat efektif.

3. Kesesuaian kelompok pemanfaat dengan organisasi pelaksana. Dapat diartikan bahwa terdapat kesesuaian yang dibentuk perusahaan dengan pemanfaat atau masyarakat, dalam implementasinya perusahaan Chandra Asri mengembangkan pendekatan manajemen. Melalui

program Bank Sandi yang merupakan bentuk kepedulian dan tanggung jawab dari perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar, oleh karena itu program yang dilaksanakan oleh perusahaan meliputi: kelestarian lingkungan (peningkatan *circular economy*), menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, mendorong keterlibatan pemangku kepentingan, mewujudkan kesejahteraan sosial dan berkomitmen pada praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Adapun kegiatan yang terjalin antara pemanfaat dengan organisasi pelaksana, sebagai berikut : kunjungan yang dilakukan oleh perusahaan (organisasi pelaksana) kepada tokoh masyarakat , tokoh agama, dan komunitas secara berkala untuk melihat dan mengamati kondisi masyarakat terkini serta mendengar persepsi dan aspirasi masyarakat terhadap kegiatan operasional perusahaan dan melakukan sosialisasi rutin kepada masyarakat mengenai pemanfaatan limbah non B3 rumah tangga, upaya efisiensi energi, distribusi produk perusahaan dan keamanan di sepanjang jalur pipa. Dari beberapa kegiatan tersebut perusahaan telah berhasil menghasilkan program aktif dan sedang beroperasi yaitu pengembangan *Corporate Social Responsibility* dalam rangka mencegah pencemaran lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang telah dirangkum, yaitu pelaksanaan program Bank Sandi yang dilaksanakan oleh beberapa pihak tertentu (*stakeholder*) seperti industri, perguruan tinggi, pemerintah serta melibatkan masyarakat sebagai faktor penting didalam penerapan program nya. Implementasi yang telah dilakukan oleh perusahaan PT. Chandra Asri Petrochemical Kota Cilegon dapat dikatakan sudah sesuai dengan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat sebagaimana dengan peraturan undang-undang yang berlaku tentang Perseroan yaitu wajib bagi perusahaan untuk bertanggung jawab akibat dampak yang dijalankan dan pelaksanaan program-program untuk diterapkan kepada masyarakat yaitu meminimalisir limbah sampah plastik yang tidak hanya berorientasi pada sampah kering tetapi juga sampah basah khususnya di wilayah Kota Cilegon Kelurahan Tegal Bunder. Serta untuk pemahaman masyarakat terkait pengelolaan sampah sudah mulai terbiasa melakukan olahan sampah menjadi produk yang bernilai dan berguna dengan melestarikan sampah melalui pemberdayaan masyarakat terhadap sampah. Saran yang dapat diberikan yaitu diperlukan kontribusi pemerintah dalam mendukung kegiatan ini dengan menyediakan lahan cukup bagi tempat pembuangan sampah sementara (TPS) untuk masyarakat, meningkatkan minat masyarakat melalui aplikasi atau web yang dapat mendukung

pengelolaan sampah dan pengarahannya atau sosialisasi kepada masyarakat secara rutin untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan perhatian terhadap keberadaan sampah..

## **DAFTAR REFERENSI**

Abdussamad, Zuchri . (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan I. Makasar: Syakir Media Press.

Addahlawi, H. A., Mustaghfiroh, U., Ni'mah, L. K., Sundusiyah, A., & Hidayatullah, A. F. (2019). Implementasi Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah di Indonesia. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 8(2), 106-118.

Rahmayanti, D. R. (2014). Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Membangun Reputasi Perusahaan. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1).

Ramada, I. R., Dewi, A. N. F., OG, A. R., & Humaedi, S. (2020). Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 21-26.

Rochayatun, S. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR). *Wiga: Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 6(1), 63-79.

Sisca, S., Abdurohim, D., Alfiana, A., Muniarty, P., Indriana, I., Suprpto, S., & Bagenda, C. (2022). Corporate Social Responsibility Perusahaan.

Totok, M. (2014). Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Korporasi). *Bandung: Alfabeta*.